

ABSTRAK

Saifudin, Moch Viky. 2019. *Analisis Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika Dengan Model Jucama Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Tipologi Hippocrates-Galenus*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Darur 'Ulum lamongan. Pembimbing: (1) Luluk Faridah, M.Pd., (2) Siti Amiroch, S.Si, M.Si

Kata Kunci: Berfikir Kritis, Jucama, Kepribadian Tipologi Hippocrates-Galenus.

Salah satu yang ingin dicapai pada kurikulum 2013 adalah mencetak generasi yang memiliki kemampuan berpikir kritis. Berfikir kritis memiliki lima indikator, diantaranya: (1) Interpretasi; (2) Analisis; (3) Evaluasi; (4) Inference; (5) Eksplanasi. Model pembelajaran dan kepribadian siswa merupakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat mendukung kemampuan berpikir kritis yaitu model JUCAMA. Sedangkan kepribadian sendiri ada berbagai macam. Dalam penelitian ini menggunakan kepribadian Tipologi Hippocrates-Galenus. Tipologi Hippocrates-Galenus memiliki 4 macam, diantaranya: (1) sanguinis; (2) koleris; (3) melankolis; (4) phlegmatis. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat kemampuan berpikir kritis siswa berdasarkan tipe kepribadian.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan model JUCAMA. Peneliti ini dilakukan dikelas VIII-C SMP Darussalam Baureno. Adapun sampel penelitian berjumlah 8 siswa yang terdiri dari 2 berkepribadian sanguinis, 2 berkepribadian koleris, 2 berkepribadian melankolis, dan 2 lainnya berkepribadian phlegmatis. Masing-masing siswa diberikan soal tes kemampuan berpikir kritis. Setelah diberikan soal tes kemampuan berpikir kritis, kemudian dilanjutkan dengan wawancara untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis dari masing-masing subyek.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa subyek berkepribadian sanguinis, korelis, phlegmatis, dan melankolis mampu untuk berpikir kritis. Karena mereka dapat memenuhi semua indikator berpikir kritis. Sedangkan untuk soal yang diajukan subyek jumlah dan tingkat kesulitan soalnya berbeda-beda tanpa ada pengaruh tipe kepribadian. Hal ini menunjukkan bahwa semua subyek tipe kepribadian Tipologi Hippocrates-Galenus mampu untuk berpikir kritis, meskipun soal yang diajukan bervariasi. Sehingga dengan adanya penelitaian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.